

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh masyarakat terhadap permasalahan tertentu yang sebenarnya sedang terjadi. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara langsung ke tempat penelitian, kemudian menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden, kemudian mengolah data dan menganalisisnya berdasarkan jawaban responden.¹ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah studi langsung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap preferensi mahasiswa IAIN Kudus dalam memilih pembayaran UKT secara langsung di BSI KCU Kudus studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memiliki sifat inferensial atau bisa disebut dengan penelitian yang pada saat pengambilan kesimpulannya didasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara statistik, yaitu dengan menggunakan data empiris yang diambil melalui data kuesioner.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus yang beralamat di Jl. Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dikerjakan dari saat awal dalam pengerjaan proposal disusun sampai dengan diterima usulan penelitian sampai selesai yaitu pada Februari 2024 sampai Maret 2024.

¹ Marzuki, *Metode Riset (Paduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Sehingga peneliti mengambil populasi dari penelitian ini ialah Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 yang terdiri dari empat kelas reguler dengan jumlah 125 mahasiswa.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi atau sebagian kecil dari anggotanya yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel nantinya. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan apabila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Ciri-ciri *Accidental sampling* adalah sampel yang sebagian besar dipilih karena berada dilokasi yang tepat atau familiar bagi peneliti, peneliti tidak menekankan pada tujuan sampel tetapi pada kemudahan proses penelitian sehingga tidak menetapkan kriteria sampel yang rumit, peneliti memilih sampel dari populasi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah, dan juga akses yang mudah menjadi pertimbangan utama peneliti dalam menggunakan Teknik *Accidental Sampling*.

Menurut Sugiyono dalam pengambilan sampel, ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500 responden. Cara yang digunakan peneliti

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁴ IAIN Kudus, "Data Aktif Mahasiswa Perbankan Syariah 2023," *IAIN Kudus*, 2023.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

dalam menentukan jumlah responden yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

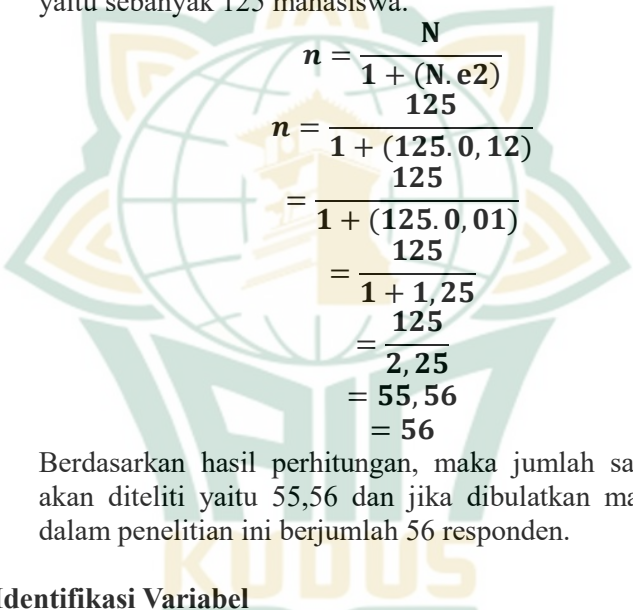
Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Untuk perhitungan dalam menentukan besarnya sampel mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 yaitu sebanyak 125 mahasiswa.


$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ n &= \frac{125}{1 + (125 \cdot 0,12)} \\ &= \frac{125}{1 + (125 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{125}{1 + 1,25} \\ &= \frac{125}{2,25} \\ &= 55,56 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 55,56 dan jika dibulatkan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang telah ditetapkan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian untuk dipelajari guna mendapatkan informasi mengenai segala hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepercayaan (X1), pengetahuan (X2), kualitas pelayanan (X3).

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)
Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat terjadinya variabel bebas.⁷ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu preferensi mahasiswa (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan merupakan suatu bentuk sikap yang menunjukkan rasa suka dan tetap bertahan menggunakan suatu produk atau merek. ⁸	1. Rasa Aman 2. Kemudahan bertransaksi 3. Citra Bank ⁹	Skala Like rt
Pengetahuan (X2)	Pengetahuan merupakan segala informasi yang	1. Informasi dari Media 2. Pengalaman Teman/Saudara/Keluarga 3. Pengetahuan	Skala Like rt

⁷ Nikolaus Dulli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46.

⁸ Eka Mayastika, *Kepercayaan Nasabah PT Asuransi Alllrianz Life Indonesia Di Kota Tebing Tinggi Berbasis Kepuasan Nasabah*, 6.

⁹ Alfi Mulikhah Lestari, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”, 42.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	dimiliki oleh konsumen mengenai produk ataupun jasa dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. ¹⁰	Ilmiah ¹¹	
Kualitas Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan adalah suatu bentuk evaluasi konsumen	1. Pelayanan Sopan, Santun, dan Ramah 2. Lokasi Strategis 3. Penggunaan Fasilitas yang Mudah. ¹³	Skala Likert

¹⁰ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah,” June 1, 2019.

¹¹ Alf Mulikhah Lestari, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”, 42.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	terhadap tingkat pelayanan yang diterima dan tingkat pelayanan yang diharapkan. ¹²		
Preferensi Mahasiswa (Y)	Preferensi adalah sikap dalam menyukai sesuatu daripada yang lain. ¹⁴	1. Prioritas kebutuhan 2. Pengalaman yang diperoleh 3. Kepercayaan terhadap merek.	Skala <i>Like rt</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak akan bisa memperoleh data sesuai ketentuan penetapan data apabila tidak menguasai teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang menyajikan dan yang menjawab serangkaian dari pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden.¹⁵

¹³ Alfi Mulikhhah Lestari, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”, 42.

¹² Sugiyanto and Kurniasari, “Dimensi Kualitas Pelayanan Sebagai upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Hotel X Semarang).”

¹⁴ Farah Dibah, dkk, “Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah”, 144.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224-225.

Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan secara langsung dan daring kepada responden dengan melalui pesan whatsapp. Diantara masing-masing variabel kepercayaan, pengetahuan, dan kualitas pelayanan dalam penelitian ini diukur dengan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyusun butir-butir pertanyaan.¹⁶ Dalam *Skala Likert* mempunyai 5 poin atau tingkat penilaian yang akan memudahkan responden, yaitu sebagai berikut:

Skor	Opsi/ Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan uraian diatas, pemberian skor pada masing-masing jenis soal tes dilakukan dengan memberi bobot pada lima alternatif pilihan jawaban. Antara lain dengan pilihan alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, netral (N) diberi skor 3, setuju (S) diberi skor 4, dang sangat setuju (SS) diberi skor 5.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antarlain sebagai berikut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan di dalam kuesioner mampu untuk menjawab sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁷ Untuk melihat valid tidaknya butir-

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2015), 104.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang, 2013), 52.

butir angket, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.¹⁹ Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS dengan metode Alpha Cronbach. Dapat disebut reliabel apabila total Cronbach Alpha $> 0,60$, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi data yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik yaitu mempunyai data yang normal. Tanda apabila data yang diuji normal atau mendekati normal yaitu distribusi data akan berbentuk atau berpola lonceng (*bell shaped*) dimana data tidak meruncing ke kanan ataupun kekiri. Menurut uji *Kolmogorov Smirnov*, distribusi data yang normal memiliki kriteria sebagai berikut:²¹

- Apabila (Asymp. Sig.) angka signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- Apabila (Asymp. Sig.) angka signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

¹⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN-SUKA, 2017), 70-71.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21, 47.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 158.

²¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik tidak ada korelasi antar variabel bebas, yaitu variabel bebas berdiri sendiri, tidak saling berhubungan. Jika variabel bebasnya saling berkorelasi maka variabel tersebut orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi sesama variabel bebas sama dengan nol.²²

Untuk menentukan ada maupun tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian yang baik merupakan penelitian yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui antara ada atau tidaknya pengaruh dua maupun lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).²³

Analisis regresi berganda dilakukan dengan jumlah minimal variabelnya dua. Maka analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21, 105.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 227.

variabel (X) yaitu Kepercayaan (X1), Pengetahuan (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3) terhadap variabel (Y) yaitu Preferensi Mahasiswa.

Persamaan regresi yang digunakan terhadap regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

X₁ = Kepercayaan

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Kualitas Pelayanan

Y = Preferensi Mahasiswa

a = Kostanta

β₁ = koefiensi regresi antara Kepercayaan dengan Preferensi Mahasiswa

β₂ = koefiensi regresi antara Pengetahuan dengan Preferensi Mahasiswa

β₃ = koefiensi regresi antara Kualitas Pelayanan dengan Preferensi Mahasiswa

e = error

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kecakapan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara nol dan satu. Nilai R² = 0 memiliki arti bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau kemampuan untuk mempengaruhi cukup terbatas. Sebaliknya, jika R² sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan atau memberikan pengaruh pada variabel terikat.²⁴

c. Analisis Uji t

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Jika dalam perhitungan hasil nilai t hitung > nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan dinyatakan variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁴ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 147.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Analisis Uji F

Uji F digunakan untuk memberikan indikasi apakah Y memiliki hubungan linier dengan X_1 , X_2 , dan X_3 . Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:²⁵

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



²⁵ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 148-149.